# BAB II

# SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

## 2.1 Hasil Survei Lokasi

### 2.1.1 Deskripsi Wilayah

Desa Padang Manis berada di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Masyarakat Desa Padang Manis umumnya bekerja sebagai petani (padi, kakao, lada, cengkeh, dan pepaya kalifornia), pedagang, dll.

Awalnya masyarakat Padang Manis menanam/berladang cengkeh dan lada, dikarenakan tanah di Desa Padang Manis sangat subur sehingga warga dominan bekerja sebagai petani Cengkeh/Lada. lalu masyarakat Padang Manis beralih ke tanaman kakao. Namun semenjak 2 (dua) tahun yang lalu atau mulai dari tahun 2017 masyarakat mulai beralih menanam pepaya kalifornia dikarenakan tanaman kakao di Padang Manis banyak yang terserang penyakit. Banyak tanaman yang sakit dan banyak kakao yang menjadi keras bijinya bahkan busuk. Sehingga menurunkan kualitas dan hasil panen kakao. Karena hal tersebutlah masyarakat mulai beralih ke tanaman pepaya kalifornia. Dipilihnya pepaya jenis kalifornia dikarenakan Pepaya kalifornia lebih baik kualitasnya dibandingkan dengan jenis pepaya lainnya, serta perawatan dan masa panen dan masa tumbuh pepaya yang cepat, juga hasil yang diperoleh masyarakat cukup menguntungkan dibandingkan dengan tanaman kakao. Desa Padang Manis terletak di samping aliran sungai yang digunakan sebagai irigasi sawah, ladang, sumber air untuk budidaya ikan air tawar.

Jumlah kepala keluarga (kk) di desa Padang Manis yaitu 422 KK. Yang terdiri dari 1200 penduduk laki-laki dan 979 perempuan. Dengan fasilitas publik berupa PUSKESMAS, PAUD, TK, Sekolah Dasar, dan Masjid. Seluruh penduduk desa Padang Manis menganut agama Islam. Masyarakat Padang Manis rata-rata adalah suku lampung pesisir, namun terdapat juga

masyarakat suku jawa, sunda, dan batak asli maupun yang menikah dengan masyarakat lokal.

Rata-rata masyarakat Padang Manis sudah bisa membaca dan Menulis, dengan tingkat kelulusan SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Bahkan terdapat warga yang mencapai gelar Profesor.

Masyarakat Padang Manis masih memegang teguh adat istiadatnya. Karena rata-rata masyarakat Padang Manis adalah suku lampung, bahasa sehari-hari yang digunakan ialah bahasa lampung pesisir (dialeg A) dan bahasa indonesia.

Namun tidak terdapat UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Padang Manis.

### 2.1.2 Monografi Desa Padang Manis

#### a. Kondisi Geografis

Desa Padang Manis memiliki luas wilayah 357 ha dengan lahan produktif yang cukup luas, dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Kondisi Geografis**

| No | Tata Guna Tanah | Luas | Satuan |
|---|---|---|---|
| 1 | Pemukiman | 101,0 | Ha |
| 2 | Persawahan | 143,0 | Ha |
| 3 | Perkebunan | 101,0 | Ha |
| 4 | Pemakaman | 1 | Ha |
| 5 | Perkantoran | 1 | Ha |
| Total | | 357 | Ha |

**b. Batas Wilayah Desa**

Letak desa derada di sebelah barat dan berjarak 3 km dari ibu kota Kabupaten Pesawaran, dengan batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima

Sebelah Timur: Desa Padang Ratu Kecamatan Gedung Tataan

Sebalah Selatan : Lahan PTPN VII

Sebelah Barat : Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima

### 2.1.3 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Desa Padang Manis sebanyak 2179 jiwa dengan penduduk yang dikategorikan miskin 125 jiwa. Mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah petani.

**a. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kepala keluarga**

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk**

| No | PENDUDUK | JUMLAH | SATUAN |
|---|---|---|---|
| 1 | Laki – laki | 1200 | Orang |
| 2 | Perempuan | 979 | Orang |
| 3 | Total Penduduk | 2179 | Orang |
| 4 | Jumlah Kepala Keluarga | 422 | KK |
| 5 | Jumlah RT | 12 | RT |
| 6 | Jumlah Dusun | 5 | RW |
| 7 | Kepala Penduduk | 6 | Jiwa per km |

**b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

**Tabel 2.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Padang Manis**

| No | JENIS PEKERJAAN | LAKI - LAKI | PEREMPUAN |
|---|---|---|---|
| 1 | Petani | 776 | |
| 2 | Buruh Tani | 525 | |
| 3 | Aparatur Sipil Negara | 17 | 12 |
| 4 | Pedagang | | |
| 5 | Peternakan | 2 | |
| 6 | POLRI | 3 | |
| 7 | Pengusaha Kecil dan Menengah | | |
| 8 | Karyawan Swasta | | |
| JUMLAH | | 1333 | 12 |
| Total | | 1345 | |

**c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

**Tabel 2.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat**

| No | TINGKAT PENDIDIKAN | LAKI-LAKI | PEREMPUAN |
|---|---|---|---|
| 1 | Belum masuk Tk/Paud (Usia 3 – 6 Tahun) | | |
| 2 | Masuk Tk/Paud (Usia 3 – 6 Tahun) | | |
| 3 | Sedang Sekolah (Usia 7 – 18 Tahun) | | |
| 4 | Sedang Kuliah (Usia Mulai 16 Tahun) | | |
| 5 | Tidak Pernah Sekolah | 406 | 176 |
| 6 | Tamat SD/Sederajat | 45 | 42 |
| 7 | Tamat SMP/Sederajat | | |
| 8 | Tamat SMA/Sederajat | 258 | 102 |
| 9 | Tamat Kuliah (D1-S3) | 77 | 37 |
| Jumlah | | 786 | 357 |
| **Total** | | **1143** | |

### 2.1.4 Kondisi Sarana dan Prasarana

Desa Padang Manis memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat yang meliputi bidang pemerintah, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum.

1. Sarana dan Prasarana Pemerintah
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

   Desa Padang Manis memiliki Sarana Pendidikan yaitu PAUD dan SD Negeri, dengan rincian pada table berikut :

**Tabel 2.5 Pendidikan Formal**

| No | Sarana Pendidikan | Jumlah | Kepemilikan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Negeri | Swasta |
| 1 | PAUD | 1 | | √ |
| 2 | TK | 1 | | √ |
| 3 | SD/Sederajat | 1 | √ | |

**Tabel 2.6 Prasarana Kesehatan**

| No | Prasarana Kesehatan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Puskesmas Pembantu | 1 |
| 2 | Posyandu | 2 |
| 3 | Balai Kesehatan Ibu dan Anak | |
| 4 | Tempat Praktik Bidan | 1 |

**Tabel 2.7 Sarana dan Prasarana Keagamaan**

| No | Prasarana Ibadah | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Masjid | 3 |
| 2 | Langgar/Surau/Mushola | 2 |
| 3 | Lainnya | |

### 1.1.5 Struktur Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan di desa Padang Manis adalah sebagai berikut :

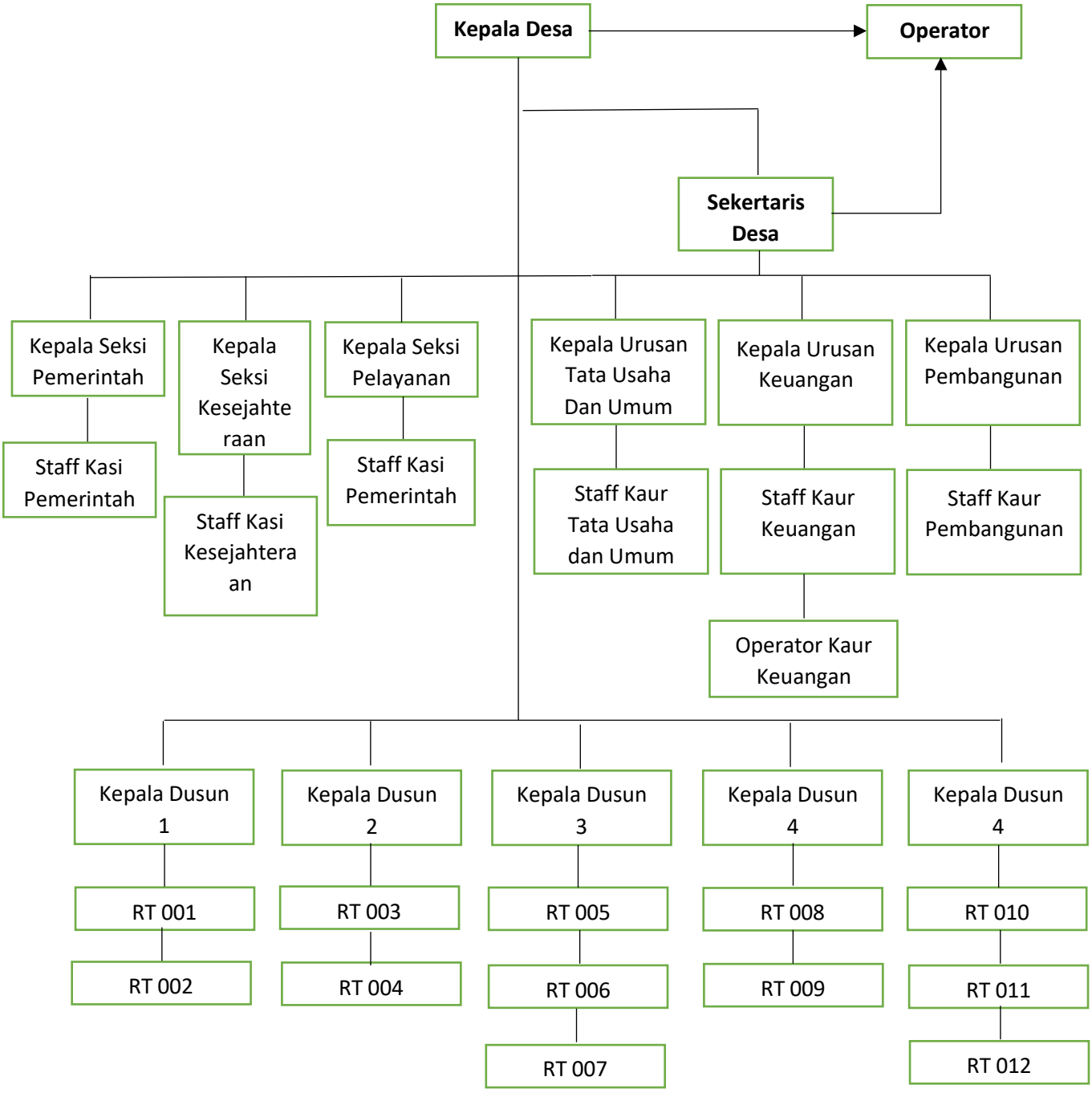


**Badan Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa**

### 2.1.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Tidak adanya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Padang Manis yang dapat kelompok 82 angkat, maka kelompok 82 berkewajiban untuk mengembangkan/mengankat potensi lokal yang dimiliki Desa Padang Manis, sehingga dapat memberdayakan masyarakat secara umum serta meningkatkan pendapatan/ nilai ekonomi dari masyarakat Padang Manis.

Program kerja atau rencana kerja yang akan kelompok 82 lakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan/mengembangkan potensi lokal berbasis ekonomi kreatif
2. Memberdayakan/mengembangkan ekonomi kreatif berbasis teknologi
3. Memberi pelatihan bagaimana menjalankan usaha yang baik.

## 2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan

### 2.2.1 Latar Belakang Masalah

Menurut hasil survei yang kelompok 82 lakukan, pepaya kalifornia saat ini menjadi komoditas pertanian yang sedang diminati oleh masyarakat Desa Padang Manis. Saat panen raya warga dapat memanen hingga 1 ton per minggunya untuk ladang seluas 101,0 Ha. Terdapat kurang lebih 20 orang warga yang ladangnya ditanami pepaya kalifornia. Jika dirata-rata maka total pepaya yang dipanen sebanyak 7 ton setiap minggunya. Melimpahnya hasil panen tidak diikuti dengan pengolahan lebih lanjut oleh masyarakat dan hanya dijual langsung, tanpa ada pengolahan lebih lanjut untuk meningkatkan nilai jual pepaya tersebut. Karang taruna dan KWT (Kelompok Wanita Tani) Desa Padang Manis sebelunnya pernah membuat inovasi dari pepaya menjadi abon pepaya dan keripik pepaya. Untuk abon pepaya, karang taruna pernah mengolahnya dan dipamerkan dalam Pekan Raya Kabupaten Pesawaran, namun pameran tersebut batal karena kurangnya lokasi pameran untuk karangtaruna sehingga partisipasi dalam

pameran tersebut batal dan vakum hingga saat ini. Untuk keripik pepaya Karang Taruna dan KWT pernah mencoba membuat, namun hasilnya gagal. Kripik tersebut tidak bisa bertahan lama, dan belum bisa mendapakan kualitas dengan baik. Belajar dari hasil sebelumnya, kelompok 82 memiliki gagasan untuk mengembangkan kembali produk yang memanfaatkan hasil bumi unggulan desa Padang Manis yaitu pepaya kalifornia yang di inovasikan menjadi permen pepaya yang meningkatkan nilai tambah bagi produk tersebut yang nantinya produk permen tersebut bisa diangkat menjadi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dari desa Padang Manis.

### 2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Kelompok 82 merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengolah pepaya kalifornia menjadi inovasi produk permen pepaya?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan melalui promosi dengan media sosial dan pendistri busian produk?

### 2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Desa Padang Manis merupakan salah satu Desa yang menjadi lokasi dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya. Dari temuan masalah diatas maka kerangka pemecahan masalah untuk permasalahan yang ada di desa Padang Manis yaitu :

1. Pemanfaatan pepaya kalifornia menjadi permen pepaya yang meningkatkan nilai jual.
2. Memasarkan produk tersebut menggunakan media online seperti instagram *website* dan media sosial lainnya.

### 2.2.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan produk sebagai peluang bisnis bagi desa Padang Manis

2. Untuk membantu membangun UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di desa Padang Manis.

### 2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program ini adalah:

1. Masyarakat Desa Padang Manis
2. Petani pepaya kalifornia
3. Kelompok PKK dan/atau KWT (Kelompok Wanita Tani)
4. Karang Taruna dan anak muda Desa Padang Manis
5. Aparatur Desa Padang Manis

### 2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

Adapun rencana kegiatan kelompok selama berada di desa Padang Manis sebagai berikut :

1. Sosialisai kepada Masyarakat desa Padang Manis tentang pengenalan inovasi produk Permen Pepaya.
2. Melakukan pelatihan pembuatan produk dari permen pepaya kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Karang Taruna.
3. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan Proposal Bisnis dan *Business Plan* Kepada Masyarakat.
4. Pelatihan promosi produk dan sosial media kepada KWT desa Padang Manis.
5. Pelatihan pembukuan transaksi dan laporan keuangan kepada BUMDES (Bentuk Usaha Milik Desa).
6. Pelatihan pembuatan *website* pemasaran dan *website* desa kepada aparatur desa dan masyarakat.
7. Sosialisasi investasi pada Obligasi dan Reksadana kepada masyarakat desa Padang Manis